



# Percepat Pembersihan Sampah di Sungai

## ■ Pemkot Anggarkan Rp100 Juta untuk Penambahan Trash Barrier

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta melakukan penambahan *trash barrier* (penghalang sampah), dengan menasar empat aliran sungai di wilayahnya. Langkah penambahan ditempuh karena keberadaan *trash barrier* dianggap efektif menghadang laju sampah dan material lainnya.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Very TriJatmiko menyatakan bahwa terdapat tujuh unit *trash barrier* baru yang akan dipasang.

Ketujuh *trash barrier* anyar tersebut, bakal dipasang di beberapa titik di aliran Sungai Winongo, Code, Manunggal, hingga Gajah-

wong. Adapun pengadaan tujuh *trash barrier* menyedot alokasi anggaran sekitar Rp100 juta, yang bersumber dari APBD Perubahan 2025.

"Penambahannya melalui APBD Perubahan. Insyaallah nanti realisasinya (tambahan *trash barrier*) di bulan November," katanya, Selasa (2/9).

Tambahan itu akan memperkuat fungsi *trash barrier* yang sebelumnya sudah dipasang di empat titik di Sungai Code dan Winongo. "Penambahan *trash barrier* bisa mempercepat pembersihan sampah di sungai. Lebih efektif dan efisien, karena sampah terjaring di *trash barrier*," tandasnya.

Ketua Pemerti Code, Totok Pratopo menyatakan, opera-

sional *trash barrier* memang perlu ditingkatkan lagi. Meski unit-unit yang ada sudah membantu, tapi diakuinya belum sempurna, karena jika aliran sungai meningkat sampah bisa lolos lewat bawahnya.

"Langkah DLH yang memasang *trash barrier* patut diapresiasi. Hanya, nanti perlu dipikirkan, ketika terjadi banjir, agar *trash barrier* masih bisa menangkap sampah," ungkapnya.

Selain itu, ia mengutarakan, ulu-ulu atau petugas kebersihan sungai di kawasanya juga masih mengalami beberapa kendala di lapangan. Salah satunya, terkait proses pengangkutan sampah yang diambil dari *trash barrier*, khususnya di aliran Sungai Code di Jetisharjo.

"Itu karena aksesnya dari sungai ke atas bantaran talut masih belum cukup memadai, sehingga diperlukan pembenahan. Makanya, kami akan mengusulkan tempat untuk menaruh kantong sampah, agar untuk membawanya ke atas lebih mudah," katanya. **(aka)**

### SASAR EMPAT ALIRAN SUNGAI

- Pemkot Yogyakarta melakukan penambahan *trash barrier* dengan menasar empat aliran sungai.
- *Trash barrier* anyar ini bakal dipasang di Sungai Winongo, Code, Manunggal, dan Gajahwong
- Keberadaan *trash barrier* dianggap efektif menghadang laju sampah dan material lainnya.
- Pengadaan *trash barrier* menyedot anggaran sekitar Rp100 juta dari APBD Perubahan 2025.

Halaman 3

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005